

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta, dimensia yang dimiliki lansia berbeda-beda yaitu ringan dan berat namun banyak lansia yang ingatnya masih bagus.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta yang peneliti temukan adalah faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor psikis, faktor gizi, faktor usia, faktor lingkungan, faktor dari dalam.
3. Aktivitas yang dilakukan lansia bermacam-macam hampir setiap hari lansia mengikuti aktivitas di panti sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan ada aktivitas yang diluar jadwal yang lansia lakukan berbeda-beda misalnya memasak, menyapu, menjemur pakaian, membaca, memotong rambut dan masih banyak yang lainnya. Dan untuk aktivitas yang sesuai jadwal yaitu senam, dendang ria, memeriksakan kesehatan, membuat ketrampilan, bimbingan psikologi, mengaji.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta menambah wawasan teoritis terhadap kehidupan orang lanjut usia. Penerapan praktik hasil penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah, mencegah terjadinya dimensia pada lansia dan mengambil kebijakan dalam penyelenggaraan panti werdha. Implikasi dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberi sumbangan khususnya untuk para lansia yang tinggal di panti dan kebijakan pemerintah dalam menangani lansia dengan menjamin kesejahteraan hidup.

C. Saran

1. Bagi Panti

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai pertimbangan kebijakan dalam membuat kebijakan agar lansia betah tinggal di panti dan dapat membimbing lansia dengan baik karena lansia juga perlu dibimbing dan mempunyai hak sebagai mana orang pada umumnya.

2. Bagi lansia

Lansia hendaknya meningkatkan pengetahuan, dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, membiasakan untuk hidup sehat, bersyukur atas apa yang telah diberikan semasa hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, Reni Yuli. 2004. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Trans Info Media Jakarta.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Ros Jakkarta.
- Farida Salim Sungkar. 2013. *Psikologi Perkembangan 2*. Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Nugroho, Wahyudi. 2008. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*.
- Nunung Sefi Nurhayati. 2014. *Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengurangi Kecemasan dan Stres Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas VIII SMP Nasional Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Prubosuseno. 2003. *Demensia Deteksi Dini & Penanganannya secara Holistik Tinjauan Medis Religius & Keperawatan*. Yogyakarta : Fakultas Kedokteran UGM.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta Jakarta.
- Sumiyati. 2004. *Keadaan Psikis Lansia yang Dititipkan di Panti Wredha Budi Dharma*. Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Tim Peninjau. 2004. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- Yeniari Indriana. 2008. *Gerontologi & Progeria*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JLPGRIT Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, Fax. (0274) 376808

No. : A. 1.518/FKIP-UPY/R/V/2016.

Hal. : Ijin Penelitian

Kepada Yth :

Bapak / Ibu Kepala BAPPEDA Kabupaten Bantul
Jln Robert Wolter Monginsidi No 1 Bantul
Di Bantul

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling :

Nama Mahasiswa : SEPTIYANA PRATIWI
Nomor Mahasiswa : 12144200049
Semester/Program Studi : VIII / Bimbingan Konseling.
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Gadungan Pasar Rt 03, Canden, Jetis, Bantul.

Judul Penelitian : "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSIA PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA KASONGAN BANTUL YOGYAKARTA 2016."

Waktu Penelitian : Mei - Juni 2016
Tempat Penelitian : Panti Sosial Tresna Wredha Kasongan Bantul

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Panti Sosial Tresna Wredha Kasongan Bantul
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan.
3. Arsip

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JLPGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, Fax. (0274) 376808

No. : A 1.677/FKIP-UPY/R/V/2016

Hal. : Ijin Penelitian

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c/q Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah DIY
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin penelitian di Panti Sosial yang Bapak/Ibu Pimpin bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling :

Nama Mahasiswa : SEPTIYANA PRATIWI
Nomor Mahasiswa : 12144200049
Semester/Program studi : VIII/Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Gadungan Pasa Rt 03, Canden, Jetis, Bantul

Judul Penelitian : "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSA
PADA LANSIA DI BALAI PANTI SOSIAL TRESNA
WREDHA KASONGAN YOGYAKARTA TAHUN
2016"

Waktu Penelitian : Mei – Juni 2016
Tempat Penelitian : Balai Panti Sosial Tresna Wredha Kasongan

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Pimpinan Balai Panti Sosial Tresna Wredha Kasongan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

66

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2331 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unv. PGRI Yogyakarta Nomor : A. 18/FKIP-UPY/RN/2016
Tanggal : 16 Mei 2016 Perihal : Ijin Penelitian

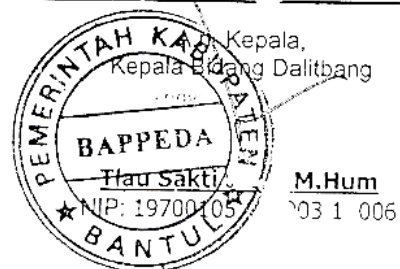
Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : SEPTIYANA PRATIWI
P. T / Alamat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unv. PGRI Yogyakarta Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117
NIP/NIM/No. KTP : 3319086709940001
Nomor Telp./HP : 082177384811
Tema/Judul Kegiatan : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA KASONGAN, BANTUL, YOGYAKARTA
Lokasi : PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA KASONGAN, BANTUL, YOGYAKARTA
Waktu : 17 Mei 2016 s/d 17 Agustus 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan, dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 17 Mei 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Pimpinan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Luhur
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
5. Yang bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operatorz@yahoo.com

67

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/640/5/2016

mbaca Surat : **DEKAN FKIP**
 tanggal : **23 MEI 2016**

Nomor : **A 1.677/FKIP-UPY/R/V/2016**
 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

INIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SEPTIYANA PRATIWI** NIP/NIM : **12144200049**
 Alamat : **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN , BIMBINGAN DAN KONSELING ,
 UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**
 Judul : **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSAI PADA LANSIA DI BALAI PANTI SOSIAL
 TRESNA WREDHA KASONGAN BANTUL YOGYAKARTA**
 Kasus : **DINAS SOSIAL DIY, BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WREDHA KASONGAN BANTUL
 YOGYAKARTA**
 Waktu : **30 MEI 2016 s/d 30 AGUSTUS 2016**

dan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah,DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
 Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
 Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **30 MEI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Administrasi Pembangunan



san :
 GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
 DINAS SOSIAL DIY
 BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WREDHA KASONGAN BANTUL YOGYAKARTA
 DEKAN FKIP , UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
 YANG BERSANGKUTAN



DINAS SOSIAL

PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA

Alamat : 1. Duwet Sari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Telp : (0274) – 895402
2. Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Telp : (0274) – 370531

YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 465 /

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwin A Arifah
NIP : 197902 12 200902 2 002
Pangkat / Gol : Pengatur tk I / II d
Jabatan : Pelaksana

Menerangkan bahwa :

NAMA SEPTIYANA PRATIWI
NIM 12144200049
JUDUL Faktor yang Mempengaruhi Dimensia pada
Lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha
Budi Luhur Yogyakarta

Benar -benar telah melaksanakan Penelitian di PSTW Yogyakarta Unit Budi
Luhur

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 21 Juni 2016

Pembimbing

WIWIN A ARIFAH, AMK
NIP. 19790212 200902 2 002

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS PANTI

P = Pewawancara

PP = Pengurus Panti

U = Umur

1. P : Maaf Bu, saya ingin tahu biodata Ibu, Bisakah menjelaskan biodata Ibu pada saya?
PP :
2. P : Ibu dulu kuliah dimana dan jurusan apa ?
PP :
3. P : Sudah berapa lama Ibu bekerja di Balai Panti Sosial Tresna Werdha ?
PP :
4. P : Apakah ada kesulitan selama bekerja disini, apa saja kesulitannya ?
PP :
5. P : Hal-hal apa saja yang menyenangkan selama bekerja disini ?
PP :
6. P : Menurut Ibu apakah mengurus lansia merupakan tugas yang berat ?
PP :
7. P : Alat apa saja yang digunakan untuk mengumpulkan data para lansia ?
PP :
8. P : Adakah lansia yang mengalami demensia di Panti ini ?
PP :

1. P : Lalu seberapa besar lansia mengalami demensia ?
PP :
2. P : Adakah gejala-gejala demensia pada lansia, kira-kira penyebabnya apa ?
PP :
3. P : Bagaimana peranan pembimbing dengan permasalahan tersebut ?
PP :
4. P : Kira-kira ada berapa lansia yang berpendidikan ?
PP :
5. P : Berapa jumlah lansia yang ada di Panti ini ?
PP :
6. P : Apakah lansia dicampur antara yang pendidikan dan tidak pendidikan ?
PP :
7. P : Selain pembimbing apakah ada dukungan dari lain ?
PP :
8. P : Bagaimana menurut Ibu perbedaan pendidikan dan tidak pendidikan ?
PP :
9. P : Apakah demensia bisa disebabkan karena turunan dari keluarga ?
PP :
10. P : Apakah makanan yang bergizi dapat mencegah demensia pada lansia ?
PP :
11. P : Bagaimana cara mencegah terjadinya demensia pada lansia ?
PP :

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN LANSIA**P = Pewawancara****L = Lansia****U = Umur**

1. P : Maaf Bapak atau Ibu, saya ingin tau biodata Bapak atau Ibu bisakah jelaskan kepada saya ?
L :
2. P : Apakah Bapak atau Ibu betah tinggal disini ?
L :
3. P : Kenapa Bapak atau Ibu tinggal disini ?
L :
4. P : Bagaimana perasaan Bapak atau Ibu jauh dari keluarga ?
L :
5. P : Apakah ada keluarga Bapak atau Ibu datang kesini ?
L :
6. P : Jika memilih lebih suka tinggal dirumah apa dipanti ?
L :
7. P : Apa saja kegiatan yang Bapak atau Ibu dilakukan di Panti ini ?
L :
8. P : Jika ada teman yang dikunjungi, bagaimana perasaan Bapak atau Ibu ?
L :

9. P : Apakah Bapak atau Ibu sering lupa ketika menaruh barang ?
L :
10. P : Apa Bapak atau Ibu ingat yang dilakukan sejak bangun tidur sampai sekarang?
L :
11. P : Apakah Bapak atau Ibu ingat siapa saja keluarga Bapak/Ibu
L :
12. P : Apakah Bapak atau Ibu tau sekarang hari apa ?
L :
13. P : Pernahkah Bapak atau Ibu salah memanggil orang ?
L :
14. P : Bagaimana pendapat Bapak atau Ibu tentang pengurus panti disini ?
L :
15. P : Bagaimana makanan yang diberikan disini ?
L :
16. P : Fasilitas apa saja yang diberikan di Panti ini ?
L :
17. P : Bagaimana pendapat Bapak atau Ibu tentang teman lansia disini ?
L :
18. P : Apakah Bapak atau Ibu pernah bercerita pada pengurus panti atau teman tentang masalah yang ibu alami ?
L :

PEDOMAN OBSERVASI

Sasaran : Situasi dan Kondisi Lingkungan di Balai Panti Sosial
Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Hari, Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016

Waktu : 14.00

Observasi situasi dan kondisi lingkungan di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta, memperoleh hasil mengenai data profil Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

Nama Panti : Balai Panti Sosial Tresna Werdha

Alamat : Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Berdasarkan peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2008 tentang rincian tugas dan fungsi Dinas dan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Sosial DIY, Balai Panti Sosial Tresna Werdha memiliki tugas dan fungsi yaitu sebagai berikut :

1. Tugas Balai Panti Sosial Tresna Werdha :

Sebagai pelaksana teknis dalam perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia.

2. Fungsi Balai Panti Sosial Tresna Werdha :

a. Penyusunan program panti

- a. Penyelenggaraan ketatausahaan
- b. Penyusunan pedoman pelaksana teknis dalam perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia
- c. Pelaksana identifikasi dan pemetaan perlindungan pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia
- d. Penyelenggaraan rujukan baik pada tahap pra perlindungan, pelayanan, dan jaminan sosial, tahap proses perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial maupun paska perlindungan, pelayanan dan jaminan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia.
- e. Penyelenggaraan jaringan atau koordinasi dengan Dinas atau instansi atau lembaga atau yayasan atau organisasi sosial yang bergerak dalam penanganan lanjut usia.
- f. Pelaksana peningkatan peran serta masyarakat dalam penanganan lanjut usia.
- g. Fasilitas penelitian dan pengembangan perguruan tinggi atau lembaga kemasyarakatan atau tenaga kesejahteraan sosial untuk perlindungan pelayanan dan jaminan sosial bagi lanjut usia.
- h. Pelaksana monitoring evaluasi dan penyusunan laporan program panti
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsi

Visi dan misi Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta sebagai berikut :

Visi : “Lanjut usia yang sejahtera dan berguna”

Misi :

1. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia
2. Meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia
3. Meningkatkan jangkauan pelayanan melalui program pelayanan khusus, pelayanan harian lanjut usia

Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis Daerah yang berada dibawah Dinas Sosial DIY. Adapun struktur organisasi di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta yaitu sebagai tersebut :

Kepala BPSTW : Dra. Redia Tiwi Wuryaning Jatmi

Kepala Sub Bagian Tata Usaha : Drs. Ruswandi R

1. Eriyanto, SH
2. Juwaryanti
3. Fajar Siwi Riani
4. Naning Nurhandayani
5. Haryana Wasiat
6. Parjono
7. Wagiman

8. Jumidah
9. Sugiyana

Kepala Seksi Perlindungan dan Jamninan Sosial :

1. Suprana
2. Wiwin Aziz Arifah
3. Bowo. Amd. Kep
4. Widraningsih
5. Prapti Susanti
6. Fajar Krismawati
7. Fitri Nuryani
8. Yukesti

Kelompok Fungsional :

1. Dra. Nurhayati
2. Sumardi
3. Muslimati
4. Nurul Hanifah. A. Md. Kep
5. Dr. Kun Fareha

Di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta ada 88 lansia yang tinggal di panti ini, ada 31 lansia laki-laki dan 57 lansia perempuan. Ada 8 wisma yaitu wisma anggrek, bugenvile, cempaka, dahlia,

edelwais, flamboyan, gladiol, himawari. Ada tempat untuk santai, aula, mushola, ruang tamu, ruang ketrampilan, ruang fisioterapi, ruang perawatan khusus, dapur, ruang pemeriksaan kesehatan, perpustakaan, ruang konseling, ruang rapat.

Di Balai Panti Sosial Tresna Werdha lansia memiliki berbagai kegiatan yang ditentukan panti, jadwal kegiatan lansia adalah senam, memeriksakan kesehatan, bimbingan psikologi, pengajian, ketrampilan, kesenian yaitu menyanyi, menari, karawitan.

Catatan Lapangan 1**Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016****Jam : 13.00 – 15.00**

Hari kedua saya datang ke Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta untuk mengadakan penelitian. Ketika saya masuk ke salah satu wisma dan duduk untuk berkenalan dengan simbah-simbah yang ada disitu, saya melihat ada simbah-simbah yang usianya sekitar 80 an, nampak masih bisa berjalan namun matanya sakit sebelah, dan mau memakai jilbab lama sekali simbah memakai jilbabnya. Kemudian saya menghampiri simbah tersebut dan berjabat tangan dan bertanya dengan bahasa jawa “ Simbah ajeng teng pundi mbah ? kulo mahasiswa ajeng penelitian teng mriki mbah, lengah mriki mbah, simbah nami nipun sinten ? (Simbah mau kemana ? saya mahasiswa mau penelitian disini, duduk disini, namanya siapa mbah ? Ketika saya tanya seperti itu dengan simbah tiba-tiba saya kaget mendengar simbah berbicara karena simbah tersebut sulit berbicara entah apa yang diucapkan oleh simbah tersebut karena sama sekali tidak jelas. Dan nafas simbah terdengar sesak sulit untuk bernafas, krudung yang simbah pakai pun masih compang camping , simbah tersebut hanya bisa tersenyum melihat saya mungkin karena saya tidak megeriti apa yang dibicarakan oleh simbah tersebut.

Tanggapan Pengamat :

Saya melihat lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta tersebut baru pertama kali saya melihat ada simbah-simbah yang seperti itu, ketika menghapiri dan secara langsung melihat dan mendengar dalam hati saya merasa sedih dan miris melihatnya dengan keadaan yang seperti itu usia tua dan sulit melakukan kegiatan karena kondisi fisiknya kenapa tidak ada keluarga yang merawat simbah tersebut.

Catatan Lapangan 2**Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2016****Jam : 13.00-13.10**

Hari ketiga saya datang ke Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Ketika saya baru saja berjalan untuk berkeliling didalam panti saya melihat di wisma E tepatnya dibelakang ada kakek-kakek dengan teman lansia yang lain sedang duduk dan ada yang berdiri disitu saya melihat kakek-kakek lagi memotong rambut temanya yang sedang duduk kemudian saya dekati dan amati ternyata ada keahlian yang dimiliki simbah tersebut, dan seperti keluarga sendiri mereka saling berbaur tolong menolong.

Tanggapan Pengamat :

Saya melihat kejadian tersebut mungkin salah satu lansia percaya dengan kakek-kakek ini untuk meminta tolong memotong rambutnya dikarenakan mempunyai keahlian. Bahwa usia tua tidak membuat lansia hanya duduk manis melainkan dengan waktu luang lansia bisa meluangkan waktu dengan hal yang positif yaitu saling membantu.

Catatan Lapangan 3**Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2016****Jam : 13.10-13.20**

Dihari yang sama ketika melihat lansia yang dengan aktifitas yang lain saya tiba-tiba melihat lansia yang dari arah wisma H ada kakek-kakek yang berjalan membawa 2 plastik berjalan mendekati montor dan melewati belakang wisma. Ketika itu saya melihat ada sesuatu yang aneh dengan kakek-kakek itu kemudian saya ikuti dan melihat kakek itu, setelah saya ikuti kakek itu menaruh plastik ditengah jalan bagian belakang wisma tepatnya dekat kolah ikan. Dari tadi mundar mandir seperti orang bingung kehilangan sesuatu namun dari eraut wajahnya kakek itu terlihat santai dan malah senyum-senyum sendiri, bicara sendiri, kemudian saya bertanya dengan orang disitu yaitu salah satu bekerja di panti, “ Bu maaf mau tanya apakah disini ada yang pindahan dari rumah sakit jiwa ? simbah nya itu cari apa ya bu kok saya lihat mondar mandir senyum sendiri oh memang gitu mbak dia suka cari rokok, senyum-senyum sendiri” . Dan kakek itu lagi merokok bahkan saya ada didekat dia seperti tidak sadar seperti mentalnya/jiwa nya terganggu.

Tanggapan Pengamat :

Dengan kejadian seperti itu baru pertama kali saya melihat ada kakek – kakek yang terlihat masih sehat dan dengan keadaan seperti itu saya merasa takut namun dengan rasa penasaran saya memberanikan untuk mengamati apa yang dilakukan kakek tersebut. Menurut saya ada keadaan psikis yang terganggu dialami lansia tersebut dengan senyum-senyum sendiri, bicara sendiri.

Catatan Lapangan 4**Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2016****Jam : 13.20-13.30**

Ketika saya berada didepan ruang perawatan khusus saya melihat ada orang yang bekerja di panti duduk didalam ruangan tersebut kemudian saya menghampiri dan saya bertanya sebelum bertanya saya menyapa berjabat tangan terlebih dahulu “Assalamualaikum saya dari kampus PGRI penelitian disini, bu maaf disini ruangan ini untuk apa ya bu ? ini ruangan untuk simbah-simbah yang tidak bisa beraktifitas sendiri mbak masuk saja ” saya pun masuk belum masuk lebih dalam saya kaget dan merasa takut karena benar-benar saya melihat simbah-simbah yang usianya sangat tua, hanya tertidur seperti berbicara sendiri dan ada juga yang mengelus-ngelus lutut saya pun tidak mengerti apa yang simbah itu bicarakan.

Tanggapan Pengamat :

Ketika saya masuk saya merasa takut karena sebelum masuk ruangan perawatan khusus saya bertanya pada orang yang bekerja disitu bahwa ada lansia yang memiliki gangguan jiwa. Namun setelah mendapat info dari perawat ternyata yang ditempatkan disitu adalah lansia yang tidak bisa melakukan aktifitas seperti lansia yang lain.

Catatan Lapangan 5**Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2016****Jam :13.30-14.00**

Saya melihat ada lansia lagi duduk sendirian didekat tembok pagar lansia ini tidak memakai sandal, dan sambil duduk memegang daun kemudian daun tersebut ditumbuk dengan batu sidekat lansia itu. Daun yang digunakan bukan daun sirih melainkan daun yang lebar dan salah satu tanaman didalam panti, kemudian lansia itu memakan daun tersebut sebagai ganti daun sirih. Setelah saya mengamati belum lama saya mencoba untuk melihat sekeliling dan mau menanyakan dengan orang lain tiba-tiba lansia tersebut pergi dan bekas menumbuk daun tersebut masih berada ditempat lansia tadi yaitu daun dan batu.

Tanggapan Pengamat :

Kejadian seperti itu mungkin karena sudah terbiasa semasa lansia tersebut berada dirumahnya tempat lansia itu tinggal kebanyakan lansia memang kebiasaan memakan daun sirih didesa memang wajar, namun mungkin karena usia itu lah lansia tidak peduli dengan apa yang diinginkan sekalipun, bagi saya batu itu kotor karena seharusnya tidak memakai batu untuk menumbuk sirih bahkan daun yang digunakan pun bukan daun sirih.

Catatan Lapangan 6**Tanggal : Senin 6 Juni 2016****Jam : 16.00-17.00**

saya penelitian pada hari ini kebetulan bertepatan saat awal puasa, disini para lansia ada yang puasa dan ada yang tidak, untuk persiapan berbuka puasa dari panti sudah disiapkan lansia tinggal menunggu buka puasa. Dari pantinya sendiri para lansia tidak boleh membantu memasak, Selama ramadhan para lansia mengisi kegiatan dengan berbuka puasa bersama, tarawih mushola panti. Dan saat saya melihat situasi panti yang sepi, saat saya berkeliling ada dua lansia yang sedang bersantai saya menghampiri dan saya dipersilahkan duduk ternyata saya bertemu dengan lansia yang pernah saya wawancarai. Saya melihat lansia ini sedang merokok ternyata lansia ini tidak puasa karena agamanya kristen dan temanya beragama islam namun tidak puasa dan lansia ini pelupa. Lansia ini masih ingat dengan saya ketika diajak berbicara nyambung, saya pun menjapatkan informasi dari lansia ini lagi pendidikan paling tinggi adalah SMA, dan ketika lansia ini memotong rambut temanya pada hari sabtu sudah terbiasa karena tolong menolong dan mewakili pekerjaan 10 lansia karena banyak yang tidak bisa melakukan aktifitas yang lain, ujar lansia ini hampir sering melihat temanya buang sampah sembarangan didalam hati lansia ini marah namun tetap memaklumi kejadian seperti itu karena apabila marah secara langsung merasa tidak enak dengan temanya biasanya untuk mengingatkan dengan cara

pendekatan, ujar lansia ini kebersihan harus dijaga. Dan saya pun mencoba mencari informasi lagi tentang lansia lainya yang simbah ini tau, dan saya mendapat informasi lagi tentang lansia yang pernah saya amati pada hari sabtu bahwa memang ada lansia yang memiliki kelainan jiwa yang biasanya suka memungut rokok, loncat dari pagar, namun dari keluarga yang mampu bahkan dipanti membayar.

Tanggapan Pengamat :

Bahwa tidak semua lansia berpuasa ini dikarenakan ada yang sudah tidak kuat untuk puasa dikarenakan faktor umur, dan keadaan fisik para lansia. Dan lansia tidak boleh memasak karena dari pihak panti menjamin kesehatan untuk para lansia, sedangkan lansia banyak yang tidak bisa menjaga kesehatan takutnya makanannya tidak jadi higienis.

Saya mendapat informasi lagi dari lansia ini, bahwa kemampuan yang dimiliki lansia ini masih baik dan daya ingat masih baik ini dikarenakan sering melakukan kegiatan yang positif dan bisa membimbing teman-temanya yang memiliki kemampuan terbatas.

Catatan Lapangan 7**Tanggal : Kamis, 9 Juni 2016****Jam : 13.00-14.0**

Saat saya melakukan penelitian melihat situasi dan kondisi didalam panti ternyata sepi hanya beberapa yang nampak tidak ada yang berkunjung entah dari manapun itu, yang saya lihat hanya ada beberapa lansia yang terlihat diluar wisma ada yang duduk dengan temanya, ada yang duduk sendiri, ada yang sedang menjemur pakaian, ada yang sedang membaca dan menulis, ada yang sedang memijat teman lansia yang lain. Dan lansia yang lain banyak didalam kamar sedang istirahat. Dan saya pun mencoba masuk kewisma H didalam wisma ada lansia yang sedang duduk didalam kamar lansia ini memakai handuk dan memakai jarik sedang menghitung uang. Kemudian saya pindah ke wisma F saya melihat lansia yang pernah saya wawancarai ternyata lansia ini lupa dengan saya namun ketika ingat lansia ini terus mengajak saya untuk berbicara ketika belum lama melihat lansia di wisma F ternyata hujan saya pun duduk di kursi ruang tengah, lansia ini kembali menanyakan pertanyaan yang pernah ditanyakan ke saya, ternyata lansia ini bercerita bahwa ketika ditengok keluarganya selalu dikasih uang buat jajan, dan kadang kalau jajan suka banyak, bahkan lansia ini bercerita bahwa puasa sama tidak puasa sama saja makanan yang diberikan dari panti tetep sama menu makanannya tidak ada yang menarik tidak pengaruh bagi

lansia ini bahkan saat buka maupun saur hanya makanan tempe, tahu direbus dan sayur labu hanya ditumis.

Tanggapan Pengamat

Bahwa kegiatan atau aktivitas lansia yang ada di panti ini bermacam-macam , setiap lansia aktifitas atau kegiatan yang dilakukan ada yang berbeda-beda tidak semua sama. Didalam panti ternyata tidak semua ditanggung panti, bahwa untuk jajan saja lansia memakai uang sendiri dan jajan sendiri dan makanan yang diberikan dari panti tidak selalu yang enak-enak

DOKUMENTASI



Peneliti Sedang Melakukan Wawancara Dengan Pengurus Panti



Peneliti Sedang Melaksanakan Wawancara Dengan Lansia



Peneliti Sedang Melaksanakan Wawancara Dengan Lansia



Peneliti Sedang Melaksanakan Wawancara Dengan Lansia



Peneliti Sedang Melaksanakan Wawancara Dengan Lansia



Peneliti Sedang Melaksanakan Wawancara Dengan Lansia



Peneliti Sedang Mengamati lansia



Peneliti Sedang Mengamati lansia



Peneliti Sedang Mengamati lansia



Peneliti Sedang Mengamati lansia



Hasil Ketrampilan Lansia



Hasil Ketrampilan Lansia